

**PEMBELAJARAN SEJARAH DALAM MENGEMBANGKAN  
NILAI KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMKN 46 JAKARTA**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**SIGIT WIDYA PRATAMA**

**1501075028**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA**

**2019**

## HALAMAN PENGESAHAN

**Judul Skripsi : Pembelajaran Sejarah dalam Mengembangkan Nilai Karakter Peserta Didik di SMKN 46 Jakarta**

**Nama : Sigit Widya Pratama**

**NIM : 1501075028**

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

**Program Studi : Pendidikan Sejarah**

**Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA**

**Hari : Sabtu**

**Tanggal : 16 Nopember 2019**

### Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Drs. Hari Naredi, M.Pd		6/12 2019
Sekretaris	: Andi, M.Pd		6/12 2019
Pembimbing I	: Prof. Dr. Hj. Suswandari, M.Pd		28/11 2019
Pembimbing II	: Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd		14/12 2019
Penguji I	: Dr. Rudy Gunawan, M.Pd		28/11/19
Penguji II	: Drs. Hari Naredi, M.Pd		6/12 2019

Disahkan oleh,  
Dekan



**Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd**  
**NIDN. 0317126903**

## ABSTRAK

**SIGIT WIDYA PRATAMA:** 1501075028. *“Pembelajaran Sejarah dalam Mengembangkan Nilai Karakter Peserta Didik di SMKN 46 Jakarta”*. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui Pelaksanaan pembelajaran sejarah di SMKN 46 Jakarta terkait dengan pengembangan nilai karakter. (2) Mengetahui bagaimana guru dalam mengintegrasikan nilai karakter dalam pembelajaran sejarah di SMKN 46 Jakarta. (3) Mengidentifikasi pemahaman guru mengenai nilai karakter dalam kegiatan pembelajaran sejarah di SMKN 46 Jakarta. (4) Mengetahui bagaimana peserta didik dalam mewujudkan kesadaran nilai karakter melalui pembelajaran sejarah di SMKN 46 Jakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Dimana peneliti akan mengamati serta menganalisis pengalaman dari informan yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru sejarah dan peserta didik di SMKN 46 Jakarta. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) proses pelaksanaan pembelajaran sejarah di SMKN 46 Jakarta dimulai dari kegiatan awal, kegiatan Inti, dan kegiatan penutup yang didalamnya terintegrasi dengan nilai-nilai karakter seperti nilai cinta tanah air, jujur, disiplin, toleransi, gemar membaca. (2) Integrasi nilai karakter pada pembelajaran sejarah dilakukan guru dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang mana penanaman nilai karakter telah terintegrasi ke dalam RPP dan Silabus yang ditanamkan kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung. (3) Pemahaman guru yang telah memahami nilai karakter dengan baik tidak terdapat kesulitan dalam mengintegrasikan nilai karakter dalam pembelajaran di kelas. (4) Peserta didik dalam mewujudkan kesadaran nilai karakter melalui pembelajaran sejarah diwujudkan pada sikap perilaku peserta didik yang cinta tanah air, nasionalis, jujur, disiplin, toleransi, dan gemar membaca dimana tujuannya agar peserta didik nantinya dapat menjadi lebih baik di luar sekolah, di masyarakat, maupun di lingkungan keluarga dan tempat bekerja.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sejarah dalam mengembangkan nilai karakter peserta didik di SMKN 46 Jakarta telah terlaksana dengan baik dalam kegiatan sekolah maupun kegiatan pembelajaran sejarah.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Sejarah, Integrasi Nilai Karakter

## ***ABSTRACT***

**SIGIT WIDYA PRATAMA:** 1501075028. “Learning History in Developing Student Character Values at SMKN 46 Jakarta”. Skripsi. Jakarta: Historical Education Study Program Faculty of Teacher Training and Education Muhammadiyah University Prof. DR. HAMKA. 2019.

This research is purposed : (1) Knowing the implementation of history learning at SMK 46 Jakarta is related to the development of character values. (2) Knowing how the teacher integrates the value of character in learning history at SMKN 46 Jakarta. (3) Identifying teacher understanding of character values in history learning activities at SMKN 46 Jakarta. (4) Knowing how students realize the value of character awareness through history learning at SMKN 46 Jakarta.

This research uses a qualitative approach with a phenomenological method. Where researchers will observe and analyze the experiences of informants namely principals, vice principals in the field of curriculum, history teachers and students at SMKN 46 Jakarta. This study uses data collection techniques such as in-depth interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques in this study were carried out in several stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results show: (1) the process of implementing historical learning in SMKN 46 Jakarta starts from the initial activities, core activities, and closing activities in which are integrated with character values such as the value of patriotism, honesty, discipline, tolerance, fond of reading. (2) Integration of character values in history learning is done by the teacher starting from the process of planning, implementation, and evaluation in which character value inclusion has been integrated into the lesson plans and syllabus that are instilled to students during the learning process takes place. (3) Understanding of teachers who have understood the value of character well there is no difficulty in integrating the value of character in classroom learning. (4) Students in realizing the awareness of character values through history learning is manifested in the attitudes of students who love the country, nationalists, honesty, discipline, tolerance, and love to read where the goal is that students can later become better outside the school, in the community, and in the family and workplace.

Thus it can be concluded that history learning in developing the character values of students at SMKN 46 Jakarta has been carried out well in school activities and history learning activities.

**Key Word:** Historical Learning, Integration of Character Values

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN PENGESAHAN .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRAC</i> .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Pertanyaan Penelitian .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Pustaka .....	11
1. Pembelajaran Sejarah .....	12
2. Tujuan Pembelajaran Sejarah .....	14
3. Nilai Pembelajaran Sejarah di SMK .....	14
4. Pendidikan Karakter .....	17
5. Nilai-nilai Karakter yang di Kembangkan .....	19
6. Integrasi Nilai Karakter .....	25

7. Pelaksanaan Pelajaran Sejarah dalam Mengembangkan Karakter ..	27
B. Penelitian yang Relevan .....	29

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Alur Penelitian .....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
C. Latar Penelitian .....	36
D. Metodologi dan Prosedur Penelitian .....	36
E. Peran Penelitian .....	38
F. Data dan Sumber Data .....	39
G. Teknik dan Prosedur Pengambilan Data .....	40
1. Observasi .....	40
2. Wawancara .....	41
3. Dokumentasi .....	42
H. Teknik Analisis Data .....	43
1. Reduksi Data .....	43
2. Penyajian Data .....	44
3. Penarikan Kesimpulan .....	45
I. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	45

### **BAB IV PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	47
1. Visi dan Misi SMKN 46 Jakarta .....	49
2. Kondisi Fisik SMKN 46 Jakarta .....	50
3. Prestasi Peserta didik .....	51
4. Struktur Organisasi Ssekolah dan Guru SMKN 46 Jakarta .....	53
B. Prosedur Memasuki <i>Setting</i> Penelitian .....	56
C. Temuan Penelitian .....	56
1. Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah dalam Mengembangkan Nilai Karakter di SMKN 46 Jakarta .....	56

2. Integrasi Nilai Karakter pada Pembelajaran Sejarah di SMKN 46 Jakarta .....	64
3. Pemahaman Guru Mengenai Nilai Karakter .....	72
4. Peserta Didik dalam mewujudkan Kesadaran Nilai Karakter melalui Pembelajaran Sejarah .....	74
D. Pembahasan .....	81
1. Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah dalam Mengembangkan Nilai Karakter di SMKN 46 Jakarta .....	81
2. Integrasi Nila Karakter pada Pembelajaran Sejarah di SMKN 46 Jakarta .....	82
3. Pemahaman Guru Sejarah Mengenai Nilai Karakter .....	87
4. Peserta Didik dalam mewujudkan Kesadaran Nilai Karakter melalui Pembelajaran Sejarah .....	89
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	91
B. Saran .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>99</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>152</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Karakter menjadi hal yang penting didalam pondasi kehidupan bangsa, karakter yang diterapkan dalam kehidupan sosial pada umumnya tidak akan pernah lepas dari proses pembelajaran dan proses pembentukan jati diri manusia itu sendiri. Pembentukan pada nilai-nilai karakter didapatkan seiring dengan pergaulan individu tersebut didalam lingkup keluarga, lingkungan, maupun di sekolah. Namun, seiring berkembangnya zaman dan derasny arus globalisasi mengakibatkan menurunnya nilai-nilai karakter peserta didik yang mana sering terjadi berbagai tindak kekerasan seperti tawuran antar pelajar, tindakan *bullying*, perusakan fasilitas sekolah oleh para peserta didik, penggunaan narkoba, mencontek, tindakan asusila, dan sebagainya (Kesuma, 2011).

Hal ini sesuai dengan yang diutarakan oleh Lickona dalam Heri Gunawan (2012: 28) tentang sepuluh tanda-tanda jaman yang harus diwaspadai. Tanda-tanda yang dimaksud ialah: (1) meningkatnya kekerasan dikalangan remaja, (2) penggunaan bahasa dan kata-kata yang memburuk, (3) pengaruh peer-group yang kuat dalam tindak kekerasan, (4) meningkatnya perilaku merusak diri seperti penggunaan narkoba, alcohol dan seks bebas, (6) menurunnya etos kerja, (7) semakin rendahnya rasa hormat kepada orang tua dan guru, (8) rendahnya tanggung jawab individu dan warga negara,



(9) membudayanya ketidak jujuran, (10) adanya rasa curiga dan kebencian di antara sesama. Oleh karena itu, pendidikan karakter merupakan salah satu solusi yang bisa diterapkan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan demoralisasi para penerus generasi bangsa terutama para pemuda pelajar Indonesia. Menurut Ki Hajar Dewantara dalam Wibowo dan Sigit (2013: 35) keberhasilan pendidikan yang sejati adalah menghasilkan manusia yang beradab bukan hanya yang cerdas secara kognitif dan psikomotorik tetapi miskin karakter.

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 3 mengenai Sistem Pendidikan Nasional mengatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan memberikan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berkaitan dengan fungsi pendidikan nasional tersebut, maka pendidikan karakter sangat diperlukan dimana pada tujuan pendidikan nasional secara tersirat dan tersurat dikatakan bahwa inti dari tujuan yang ingin dicapai dalam pendidikan di Indonesia ialah pembentukan karakter bangsa. Hal ini menjadikan pendidikan memegang peranan yang penting di dalam kehidupan berbangsa, pendidikan sendiri dapat menjadikan sumber daya manusia (SDM) di suatu negeri menjadi lebih produktif, kreatif dan inovatif. Menurut Ausop (2014: 7) Pendidikan merupakan suatu proses bimbingan dimana peserta didik diharapkan terjadi perubahan perilaku, perubahan sikap, dan perubahan

budaya. Maka dari itu, pendidikan tidak hanya ditunjukkan untuk menghasilkan pribadi yang cerdas dan terampil saja, akan tetapi juga pribadi yang berbudi pekerti luhur (berkarakter).

Penerapan nilai karakter di lembaga pendidikan sudah seharusnya diintegrasikan dengan mata pelajaran yang ada, salah satunya mata pelajaran Sejarah. Sejarah merupakan salah satu mata pelajaran yang berpengaruh terhadap pembangunan karakter bangsa (Amiruddin, 2016: 194). Pelajaran sejarah sendiri dipandang sebagai mata pelajaran yang erat kaitannya dengan pengembangan serta pembinaan sikap kebangsaan, semangat nasionalisme, cinta tanah air, demokratis, dan patriotisme. Pelajaran sejarah sendiri di dalamnya terdapat nilai-nilai yang mana nilai tersebut menjadi pembeda dengan mata pelajaran yang lain.

Menurut Kochhar (2008: 64) nilai-nilai yang terkandung dalam mata pelajaran sejarah dapat dikelompokkan menjadi nilai keilmuan, nilai informatif, nilai etis, nilai budaya, nilai politik, nilai nasionalisme, nilai internasional, dan nilai kerja. Merujuk dalam Permendiknas nomor 22 tahun 2006 dimana tujuan mata pelajaran sejarah yaitu:

mengandung nilai-nilai kepahlawanan, keteladanan, kepeloporan, patriotisme, nasionalisme, dan semangat pantang menyerah yang mendasari proses pembentukan watak dan kepribadian peserta didik.

Maka dari itu nilai-nilai yang terdapat pada mata pelajaran sejarah harus tercermin di dalam pola perilaku nyata peserta didik. Pelajaran sejarah

mempunyai peran dalam upaya pembentukan karakter bangsa dan menanamkan nilai budaya.

Pelajaran sejarah memiliki arti strategis membentuk watak dan peradaban bangsa dalam pembentukan manusia Indonesia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Materi dalam pelajaran sejarah mampu untuk mengembangkan potensi peserta didik untuk lebih mengenal nilai-nilai bangsa yang diperjuangkan pada masa lampau, dan disesuaikan untuk kehidupan masa kini serta dikembangkan lebih lanjut untuk kehidupan dimasa mendatang. Apalagi dalam pelajaran sejarah dipaparkan mengenai berbagai peristiwa dan kejadian nyata yang telah terjadi di masa lampau, bukan hanya karangan fiktif belaka.

Pada tingkatan SMA/MA/SMK, tujuan pelajaran sejarah di SMA/MA/SMK menurut Hasan (2012: 91) adalah:

1. Mengembangkan kemampuan berpikir kronologis, kritis dan kreatif
2. Membangun kepedulian sosial
3. Mengembangkan semangat kebangsaan
4. Membangun kejujuran, kerja keras, dan tanggungjawab
5. Mengembangkan rasa ingin tahu
6. Mengembangkan nilai dan sikap kepahlawanan serta kepemimpinan
7. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi

8. Mengembangkan kemampuan mencari, mengolah, mengemas, dan mengkomunikasikan informasi

Tujuan pelajaran sejarah tersebut sudah berkembang mengarah kepada pemahaman secara mendalam berbagai peristiwa sejarah yang dianggap penting untuk membangun kemampuan berpikir kritis, kemampuan belajar, rasa ingin tahu, kepedulian sosial dan semangat kebangsaan. Selain untuk mengembangkan karakter peserta didik, pelajaran sejarah yang diberikan saat di sekolah menuntut untuk membuat peserta didik menjadi dekat dengan masyarakat, karena sejarah yang diajarkan beserta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya diambil dari suatu peristiwa sejarah yang terjadi di masyarakat. Pelajaran sejarah dengan demikian juga bisa digunakan sebagai suatu sarana untuk mempertahankan identitas dan karakter bangsa.

Keberadaan mata pelajaran sejarah di SMK relatif baru keberadaannya yaitu sejak diberlakukannya Kurikulum 2013 (Fachrurozi, 2016). Pada tingkatan SMK mata pelajaran sejarah hanya diberikan pada kelas X saja dengan pemadatan materi yang saling tumpang tindih, menjadikan porsi pelajaran sejarah di SMK menjadi lebih sedikit dibandingkan dengan porsi mata pelajaran sejarah di tingkat SMA dan MA. Ditambah porsi jam pelajaran sejarah yang berbeda antara masing-masing lembaga pendidikan, hal tersebut dapat menghambat tercapainya tujuan dari pelajaran sejarah.

Pelajaran sejarah sebagai bagian dari sistem pembentuk karakter memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk karakter peserta didik, akan tetapi jam pelajaran sejarah yang sedikit menjadikan guru sejarah di SMK harus

memberikan pelajaran sejarah kepada peserta didik dengan cara seinovatif mungkin. Sehingga hal tersebut dapat menjadikan pelajaran sejarah menjadi lebih efektif dalam mengembangkan karakter peserta didik.

Untuk melihat seberapa terlaksananya pembelajaran sejarah dalam mengembangkan nilai karakter kelas X di SMKN 46 Jakarta diperlukan analisis dalam proses pembelajaran. Hal tersebut sangat penting untuk melihat bagaimana pelajaran sejarah dalam mengembangkan karakter. SMKN 46 Jakarta merupakan salah satu sekolah yang mempunyai visi misi program sekolah terintegrasi pendidikan karakter. Hal ini diketahui berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti.

Atas dasar fenomena dan masalah yang terjadi di lapangan, peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat tema: Pembelajaran Sejarah dalam Mengembangkan Nilai Karakter Peserta Didik di SMKN 46 Jakarta.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini yaitu:

1. Integrasi nilai karakter melalui pembelajaran sejarah di SMK 46 Jakarta
2. Pelaksanaan pembelajaran sejarah di SMK 46 Jakarta
3. Pemahaman guru mengenai nilai karakter dan kesadaran nilai karakter peserta didik pada pembelajaran sejarah

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti merumuskan pertanyaan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran sejarah di SMKN 46 Jakarta terkait dengan pengembangan nilai karakter ?
2. Bagaimanakah guru sejarah di SMKN 46 Jakarta dalam mengintegrasikan nilai karakter dalam pembelajaran sejarah ?
3. Bagaimanakah pemahaman guru mengenai nilai karakter dalam pembelajaran sejarah ?
4. Bagaimanakah Peserta didik dalam mewujudkan kesadaran nilai karakter melalui pembelajaran sejarah ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran sejarah di SMKN 46 Jakarta terkait dengan pengembangan nilai karakter.
2. Mengetahui bagaimana guru dalam mengintegrasikan nilai karakter dalam pembelajaran sejarah di SMKN 46 Jakarta.
3. Mengidentifikasi pemahaman guru mengenai nilai karakter dalam pembelajaran sejarah di SMKN 46 Jakarta.
4. Mengetahui bagaimana peserta didik dalam mewujudkan kesadaran nilai karakter melalui pembelajaran sejarah di SMKN 46 Jakarta.

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis dan manfaat empiris, yaitu sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoretis**

Dari hasil penelitian ini, diharapkan mampu mengetahui seberapa berperanya pelajaran sejarah dalam mengembangkan nilai karakter terhadap pelaksanaan pembelajaran, pengintegrasian nilai karakter dalam pembelajaran sejarah serta mengetahui seberapa jauh pemahaman guru sejarah mengenai nilai karakter. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi acuan untuk peneliti lain, guru, maupun praktisi pendidikan dalam mengkaji nilai karakter dari sudut pandang yang berbeda sehingga terdapat perbandingan supaya terciptanya pengembangan penelitian yang lebih baik lagi dimasa mendatang.

### **2. Manfaat Praktisi**

#### **a. Bagi Sekolah**

Memberi gambaran sejauh mana upaya pelajaran sejarah dalam mengembangkan nilai karakter di sekolah tersebut serta meningkatkan kesadaran bagi sekolah untuk dapat mengintegrasikan nilai-nilai karakter yang ada baik itu dalam pelaksanaan dan proses pembelajaran di kelas. Serta selalu memasukan nilai-nilai karakter dalam membuat kebijakan dan program kegiatan di sekolah.

**b. Bagi Guru**

Memberi gambaran sejauh mana pelajaran sejarah dalam mengembangkan nilai karakter dalam proses pembelajaran di sekolah tersebut. Serta meningkatkan motivasi bagi guru untuk selalu mengintegrasikan nilai-nilai karakter baik dalam proses pembelajaran maupun aktivitas sosial yang dilakukan baik di lingkungan sekolah maupun di dalam kelas.

**c. Bagi Peserta didik**

Memberi informasi dan gambaran bagi peserta didik mengenai nilai-nilai karakter yang dikembangkan oleh pelajaran sejarah. serta meningkatkan pembiasaan bertindak, bersikap, dan berucap sesuai dengan nilai-nilai karakter yang sudah ada baik bersosialisasi di lingkungan sekolah, di dalam kelas maupun di lingkungan tempat tinggal.

**d. Bagi Peneliti**

Dapat mengetahui mengenai pembelajaran sejarah dalam mengembangkan nilai karakter di sekolah baik saat proses pelaksanaan maupun pembelajaran di dalam kelas. Serta sebagai bahan referensi bagi peneliti apabila ingin mengadakan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan penelitian ini dan sebagai modal peneliti dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan nyata dalam dunia



pendidikan. Karena, dengan begitu peneliti dapat menerapkannya kelak ketika berkecimpung di lingkungan sekolah.

**e. Bagi Program Studi Pendidikan Sejarah**

Dapat memberikan masukan kepada program studi pendidikan sejarah dalam rangka meningkatkan kualitas perkuliahan.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Aisyah. (2018). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Jakarta: Prenada.
- Aqib, Zaenal., Ahmad Amrullah. (2017). *Pedoman Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ausop, Asep Zaenal. (2014). *Islamic Character Building: Membangun Insan Kamil, Cendekia Berakhlak Mulia*. Bandung: Salamadani.
- Barnawi., Jajat Darajat. (2018). *Penelitian Fenomenologi Pendidikan: Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia.
- Budiawan (ed.). 2015. *Sejarah dan Memori*. Yogyakarta: Ombak.
- Ghony, Djunaedi., Fauzan Almanshur. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, Heri. (2012). *Pendidikan karakter: konsep dan implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Jonathan, Sarwono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kesuma, Dharma., dkk. (2011). *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kochhar. (2008). *Pembelajaran Sejarah "Teaching of History"* (terj: Drs. H. Purwanta, M.A., Yovita Hardiwati). Jakarta: PT Grasindo.
- Kuntowijoyo. 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Lickona, T., Schaps, E., Lewis, C. (2003) *CEP's Eleven principles of effective character education*. Washington: Character Education Partnership.
- Manzilati, Asfi. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi*. Malang: UB Press.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. (terj: Tjetjep Rohendi). Jakarta: UI Press.

---

\_\_\_\_\_. (1994). *Qualitative data analysis: an expanded sourcebook 2<sup>nd</sup>*. California: SAGE Publications.

- Moleong, Lexy J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Pemerintah RI. (2010). *Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa Tahun 2010-2025*. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi.
- Putra, Nusa. (2013). *Penelitian Kualitatif IPS*. Bandung: Rosdakarya.
- Saifuddin, Azwar. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Shaleh, Nazili Ahmad. (2011). *Pendidikan Dan Masyarakat*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Pustaka Merah Putih. (2007). *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, Guru dan Dosen*. Yogyakarta.
- UHAMKA. 2019. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: FKIP UHAMKA.
- Undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wasino., Endah Sri Hartatik. (2018). *Metode Penelitian Sejarah: Dari Riset Hingga Penulisan*. Yogyakarta: Magnum.
- Wibowo, Agus. (2017). *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wibowo, Agus. Sigit Purnama. (2013). *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi: Membangun Karakter Ideal Mahasiswa di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Permendiknas nomor 22 tahun 2006

### Jurnal

- Alawiyah, Faridah. (2012). Kebijakan dan Pengembangan Pembangunan Karakter Melalui Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Aspirasi*. 3(1). 87- 101
- Amiruddin. (2016). Peran Pendidikan Sejarah dalam Membangun Karakter Bangsa. *Prosiding Seminar Nasional Himpunan Sarjana Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial Indonesia*. 2. 193-202
- Azinar, Ahmad Tsabit. (2014). Kendala Guru dalam Internalisasi Nilai Karakter pada Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Khazanah Pendidikan*. 7(1).
- Bandarsyah, Desvian. (2014). Aktualisasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Socia Ilmu-ilmu Sosial*. 11(2). 189-197.
- \_\_\_\_\_. (2018). Mengembangkan Visi Guru Sebagai Pelaku Perubahan Dan Pendidikan Karakter. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi*. 1(1). 9-20
- Gunawan, Rudy. (2013). Pembelajaran Nilai-nilai Pahlawan Kemerdekaan Soekarno dalam Rangka Mengembalikan Karakter Bangsa. *Jurnal Widya*. 1(1). 1-6
- Harinaredi. (2018). Pembentukan Karakter Kebangsaan Melalui Pembelajaran Sejarah dalam Pusaran Globalisasi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi*. 1(1). 317-326
- Hasan, S. H. (2012). Pendidikan Sejarah untuk Memperkuat Pendidikan Karakter. *Jurnal Paramita*. 22(1). 81-95.
- Jumardi, Silvi Mei Pradita. (2017). Peranan Pelajaran Sejarah dalam Pengembangan Karakter Siswa melalui Pembelajaran berbasis Nilai Sejarah Lokal di SMA Negeri 65 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Sejarah*. 6(2). 1-11
- Koesoema, Doni Albertus. (2017). Potensi Penguatan Pendidikan Karakter dalam Pemelajaran Sejarah di Sekolah. *Abad Jurnal Sejarah*. 1(1). 80-92
- Kurniawan, Hendra. (2013). Penanaman Karakter melalui Pembelajaran Sejarah dengan Paradigma Konstruktivistik dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Socia Ilmu-ilmu Sosial*. 10(1). 35-44.
- Kurniawan, Wisnu Putut. (2018). Integrasi Pendidikan Karakter Bangsa dalam Pembelajaran Sejarah (studi kasus di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung). *Jurnal Historia*. 6(1). 45-56.
- Marzuki. (2012). Pengintegrasian Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*. 2(1). 33-44.

Najmi, Ranti. (2012). Pembelajaran Sejarah: Permasalahan dan Solusi. *Jurnal Bakoba*. 1(1). 39-45.

Naredi, Hari. (2016). Membangun Karakter dan Jati diri Bangsa Indonesia Melalui Pendidikan Sejarah. *Prosiding Seminar Nasional Himpunan Sarjana Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial Indonesia*. (2). 355-364

Rusdi, Muh, dkk. (2017). Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SMKN 4 Makassar. *Jurnal Diskursus Islam*. 5(3)

Saepul, Milah Acep, dkk. (2019). Pemahaman Guru Sejarah terhadap Pemanfaatan Cagar Budaya sebagai Sumber Belajar di Kabupaten Cilacap. *Jurnal Bihari: Pendidikan Sejarah dan Ilmu Sejarah*. 2(1). 47-62

Sirnayatin , T. A. (2017). Membangun Karakter Bangsa Melalui Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Sap*. 1(3). 312-321.

Suswandari. (2010). Paradigma Pendidikan Sejarah dalam Menghadapi Tantangan Masa Depan. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*. (1). 27-42.

Sutarmi, dkk. (2016). Implementasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter sebagai Landasan Wawasan Kebnagsaan di SMKN 1 Kendal Kabupaten Kendal. *Jurnal Educational Social Studies*. 5(2)

Zahro, Mustika Zahroa, dkk. (2017). The Implementation Of The Character Education In History Teaching. *Jurnal Historica*. 1(2252 - 4673). 1-11

Zusrotin. (2017). Implementasi Nilai-nilai Karakter dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Pawiyatan*. 24(2). 76-86

### **Makalah**

Fachrurozi, M. H. (2016). Pembelajaran Sejarah di SMK Dalam Konteks Globalisasi. *Makalah Pendamping*. Dalam: Seminar Nasional Pendidikan Sejarah di Universitas Negeri Yogyakarta. 19 Oktober.

Suswandari. (2016). Pembelajaran Sejarah dalam Upaya Penguatan Karakter dan Identitas Bangsa. *Makalah*. Dalam Kuliah Umum Program Studi Pendidikan Sejarah di FKIP Universitas Muhammadiyah Prof.Dr. Hamka. 26 November

### **Prosiding**

Ahyani, Nur. (2017). Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sejarah. *Prosiding*. Dalam: Seminar Nasional 20 Program Pascasarjana di Universitas PGRI Palembang. 25 November.

Wurianto, Arif Budi. (2018). Pengembangan Pendidikan Vokasi bidang Sosio-Humaniora Menghadapi Revolusi Industri Era 4.0. *Prosiding*. Dalam: Seminar Nasional Vokasi Indonesia.

#### **E-Book**

Kemendikbud. (2011). *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. [online], tersedia di [https://issuu.com/bacanyok/docs/4\\_panduan\\_pelaks\\_pendidikan\\_karakter/7](https://issuu.com/bacanyok/docs/4_panduan_pelaks_pendidikan_karakter/7) [diakses pada 23 Maret 2019]

Kemendikbud. (2018). *Panduan Penilaian Hasil Belajar Dan Pengembangan Karakter Pada Sekolah Menengah Kejuaraan*. [online]. Tersedia di <https://doc-04-0k-docs.googleusercontent.com/docs/securesc/1it68kv415lnsmerdet77k1ffsif4h1/fdb3ol7huch55kem5rl41tv682v58fge/1564063200000/13321661552315907745/09931383460683602346/1weviKrf0tCnUZpdBWsSLOX3aQ8S2W7MR?e=download> [diakses pada 15 Juli 2019]

#### **Internet**

<https://republika.co.id/berita/koran/didaktika/14/11/11/nev4sd21-smk-wajib-belajar-sejarah> di akses pada tanggal 23 April 2019 Pukul 19.00 WIB

[http://datapokok.ditpsmk.net/dashboard/kab?kode\\_prov=010000](http://datapokok.ditpsmk.net/dashboard/kab?kode_prov=010000) di akses pada tanggal 14 Agustus 2019 pukul 02.30 WIB